

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagian besar intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Indonesia pada umumnya berada pada kriteria tinggi. Terlihat dari komposisi indikator, indikator tertinggi yang mendukung intensi berwirausaha yaitu memilih karir sebagai wirausahawan. Selanjutnya adalah variabel *perceived desirability* mahasiswa Pendidikan Indonesia pada umumnya berada pada kriteria tinggi. Terlihat dari komposisi indikator, indikator tertinggi yang mendukung *perceived desirability* yaitu memulai usaha adalah hal yang menarik. Ketiga, sebagian besar *perceived feasibility* mahasiswa Pendidikan Indonesia pada umumnya berada pada kriteria tinggi. Terlihat dari komposisi indikator, indikator tertinggi yang mendukung *perceived feasibility* yaitu keyakinan akan sukses dalam menjalankan usaha. Variabel terakhir yaitu *propensity to act*, dimana mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pada umumnya berada pada kriteria tinggi. Terlihat dari komposisi indikator, indikator tertinggi yang mendukung *propensity to act* yaitu kerja keras akan menentukan kesuksesan.
2. Terdapat pengaruh positif *perceived desirability* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Terdapat pengaruh positif *perceived feasibility* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Terdapat pengaruh positif *propensity to act* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Terdapat pengaruh positif *perceived desirability*, *perceived feasibility*, dan *propensity to act* terhadap Intensi Berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya hanya menggunakan *perceived desirability*, *perceived feasibility*, dan *propensity to act* sebagai sampel independen. Saran yang diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan *Theory of Entrepreneurial Events* (Shapero dan Sokol, 1982) dapat digunakan pada penelitian kewirausahaan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembanding terhadap teori-teori yang telah berkembang Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan pengembangan model penelitian dengan penambahan variabel independen, baik yang merupakan faktor latar belakang, seperti personalitas, pembelajaran, lingkungan.
2. Terdapat indikator dalam *perceived desirability* yang harus ditingkatkan yaitu pandang yang serius dalam pengembangan usaha. Oleh karena itu peningkatan *perceived desirability* dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keyakinan mahasiswa akan berwirausaha. Mahasiswa dapat memulai dengan memberikan pandangan yang serius dalam pengembangan usaha dan menambah pengetahuan tentang aspek-aspek lingkungan bisnis. serta mengembangkan ide untuk berwirausaha.
3. Terdapat indikator dalam *perceived feasibility* yaitu kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Peningkatan *perceived feasibility* dapat dilakukan dengan meningkatkan kesiapan mahasiswa agar mampu memulai wirausaha. Mahasiswa dapat meningkatkan kesiapannya dengan mengikuti kuliah umum, seminar, pelatihan, dan *talkshow* tentang kewirausahaan, serta dengan pemodelan yaitu dengan cara belajar langsung dari wirausahawan-wirausahawan sukses. Terdapat indikator dalam *propensity to act* yaitu indikator pantang menyerah. Peningkatan *propensity to act* dapat dilakukan dengan cara meningkatkan motivasi dalam dirinya agar pantang menyerah dalam menghadapi masalah. Mahasiswa dapat mengikuti seminar kewirausahaan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat, serta optimis dalam menjalankan usaha.